

BAB III METODE PENELITIAN

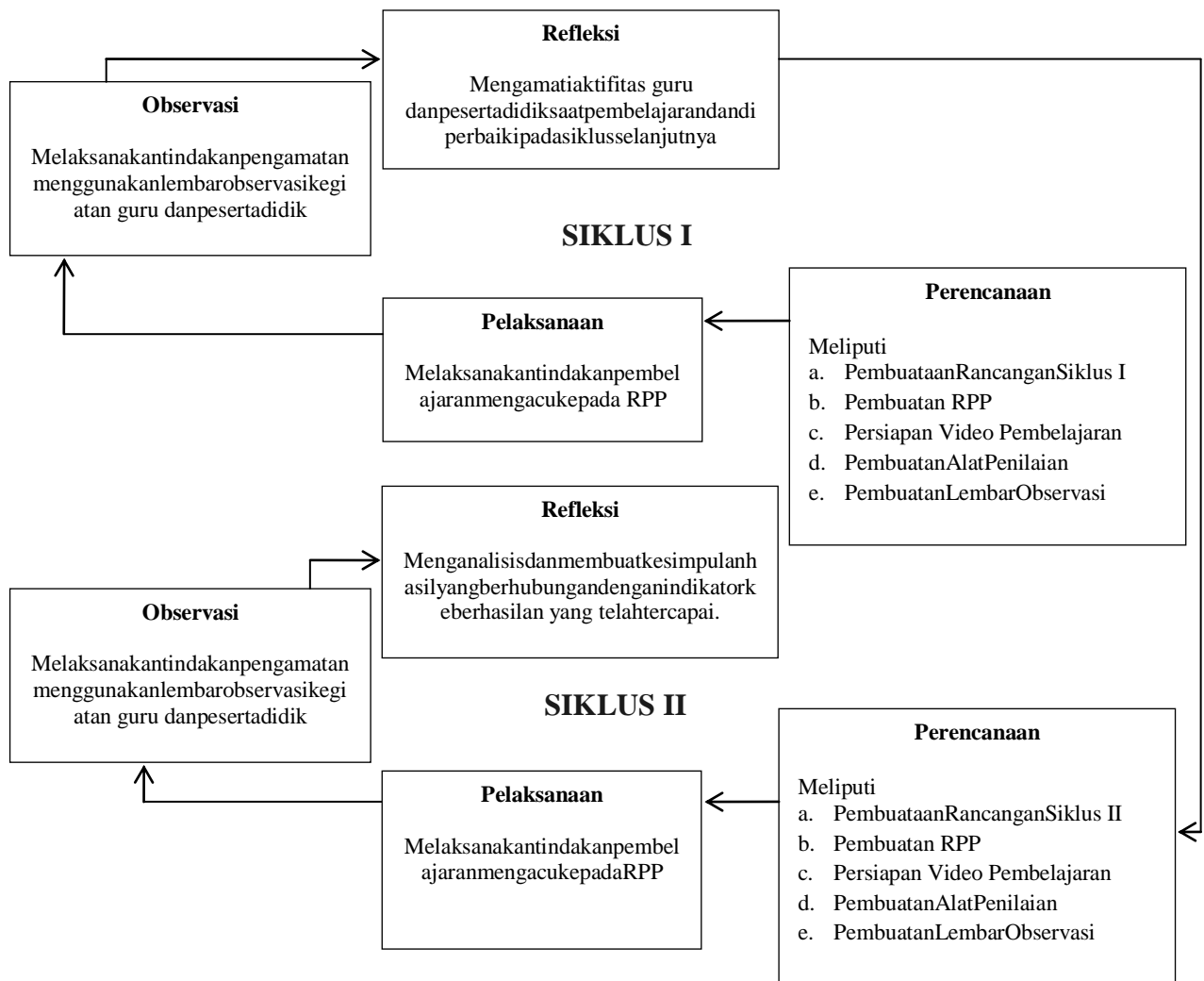
A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Tati, dkk 2016). Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung. Dalam penelitian kolaborasi ini, guru kelas sebagai pihak yang melakukan pengamatan sedangkan peneliti melakukan tindakan kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan *pressing* melalui penggunaan video pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan siklus sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan, memiliki empat komponen penelitian yang digunakan dalam setiap siklusnya yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Berikut adalah siklus PTK menurut (Mulyasa, 2016, hlm. 73).



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan, meliputi membuat persiapan mengajar RPP sebanyak dua kali pertemuan dengan materi yang sama, membuat lembar observasi untuk guru dan peserta didik, menyiapkan lembar penilaian praktik/alat penilaian dan menyiapkan video pembelajaran, video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang sudah ditetapkan setelah dianalisis dan diperbaiki.
2. Pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan berpedoman RPP yang telah dipersiapkan dengan system dua kali pertemuan dengan materi yang sama.

3. Observasi, mengamati guru dan peserta didik selama melaksanakan dengan menggunakan instrument pengamatan yang telah dibuat, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi pelaksanaan praktik.
4. Refleksi, melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh peserta didik, setelah itu melakukan pembahasan hasil evaluasi dan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan dan memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMKN 9 Bandung. Jl. Soekarno Hatta, Km. 10 Kota Bandung. Jawa Barat 40286. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena terdapat masalah yang menarik dan adanya objek untuk diteliti.

D. Sampel

Sampel penelitian merupakan orang yang berperanserta dalam penelitian dan terlibat dalam proses pengambilan data, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung yang berjumlah 33 peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian, instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

Alat penilaian praktik yaitu tes kinerja praktik *pressing shirts* menggunakan *steamery* yang berfungsi untuk mengetahui nilai keterampilan *pressing* peserta didik.

2. Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Peserta Didik

Lembar observasi berfungsi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas secara umum, pada penelitian ini, observasi dilakukan pada dua objek yaitu guru dan peserta didik. Observasi pada guru dilakukan untuk menilai keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian ini dibagi ke dalam dua siklus, yaitu:

1. Rancangan Siklus I

Table 3.1
Rancangan Siklus I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Perencanaan	a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I mengenai <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> . b. Membuat lembar observasi untuk guru dan peserta didik. c. Membuat alat penilaian <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> . d. Mempersiapkan video pembelajaran, video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang sudah ada tetapi setelah ditinjau analisis dan diperbaiki. Alasan peneliti memilih video tersebut karena bagus dan sesuai dengan prosedur <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> . Selain itu video tersebut memaparkan langkah-langkah <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> secara jelas.
Pelaksanaan	a. Melaksanakan persepsi. b. Menginformasikan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran. c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> . d. Membimbing peserta didik dalam praktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> sesuai dengan video pembelajaran. e. Melaksanakan praktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>Steamer</i> sesuai dengan video pembelajaran. f. Melakukan Penilaian praktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> .
Observasi	Mengamati kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dan memberikan penilaian mengenai keterampilan <i>pressing</i> dan mengevaluasi pelaksanaan praktik <i>pressing</i> kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung.

Kegiatan	DeskripsiKegiatan
Refleksi	a. Hasil yang didapat pada saat observasi dikumpulkan sertadialisis. b. Membuat kesimpulan yang berhubungan dengan indikator keberhasilan yang sudah dicapai, sertamendatahal-hal yang belum tercapai pada siklus I untuk dijadikan acuan pada siklus selanjutnya. c. Membuat perencanaan ulang untuk siklus II.

2. Rancangan Siklus II

Table 3.2
Rancangan Siklus II

Kegiatan	DeskripsiKegiatan
Perencanaan	a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II mengenai <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> . b. Membuat lembar observasi untuk guru dan peserta didik. c. Membuat alat penilaian <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> . d. Mempersiapkan video pembelajaran, video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang sudah ada tetapi setelah diteliti dianalisis dan diperbaiki. Alasan peneliti memilih video tersebut karena bagus dan sesuai dengan prosedur <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> . Selain itu video tersebut memaparkan langkah-langkah <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> secara jelas

Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakanapersepsi. b. Menginformasikankepadapesertadidiktentangtujuanpe mbelajaran. c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i>. d. Membimbingpesertadidikdalampraktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> sesuaidengan video pembelajaran. e. Melaksanakanpraktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> sesuaidengan video pembelajaran. f. Melakukanpenilaianpraktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> sesuaidengan video pembelajaran.
--------------------	---

Kegiatan	DeskripsiKegiatan
Observasi	Mengamatikegiatanpembelajaransecarakeseluruhandenganm emberipenilaianmengenaiketerampilan <i>pressing</i> dan mengeval uasipelaksanaanpraktik <i>pressing</i> kelas XI AkomodasiPerhotela n II SMKN 9 Bandung.
Refleksi	Hasil yang didapat pada saat observasi dikumpulkan sertadialisis membu atkesimpulan yang berhubungandenganindikatorkeberhasilan yang telah tercapai.

G. Analisis Data

1. Scoring

Menghitung nilai *praktik pressing shirts* menggunakan *steamer* dari hasil praktik kinerja yang berisi 10 aspek yang dinilai dengan mengisikortepat yang bernilai 1 dan kortidaktepat yang bernilai 0 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil *praktik pressing shirts* menggunakan *steamer* dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Capaian Keterampilan Peserta Didik

No	Nilai	Kategori
1	≥ 75	Tuntas
2	< 75	Tidak Tuntas

Nilai 75 diambil dari batas minimal nilai peserta didik untuk mata pelajaran binatu (*laundry*).

2. Penafsiran Data

Menurut Ali (1995) kriteria penafsiran dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Capaian Keterampilan Peserta Didik

Persentase	Kriteria
100 %	Seluruhnya
76% - 99%	Sebagian Besar
51% - 75%	Lebih dari Setengahnya
50%	Setengahnya
Persentase	Kriteria
26% - 49%	Kurang dari Setengahnya
1% - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak Seorangpun

Sumber: Ali 1995

Hasil perhitungan capaian peserta didik mulai dari prasiklus, siklus I sampai dengan siklus II dibandingkan untuk mengetahui peningkatan di setiap siklusnya

3. Menghitung Presentasi

Presentase skor dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum s \geq 75 \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

$\sum s \geq 75$: Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai lebih besar atau

Sama dengan 75

N : Banyaknya peserta didik

100% : Bilangan tetap

Hasil akhir perhitungan nilai peserta didik mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II dibandingkan, untuk mengetahui adanya peningkatan disetiap siklusnya maka dibuat grafik yang menunjukkan hasil akhir penelitian sehingga akan tampak jelas perubahan peningkatan keterampilan *pressing* menggunakan video pembelajaran disetiap siklus.

4. Uji N-Gain

Data yang telah terkumpul diolah untuk diketahui peningkatan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil *pretest* aitu siklus I dan *posttest* yaitu siklus II, untuk mengetahuinya maka peneliti menggunakan rumus berikut:

$$g = \frac{\text{Post Test} - \text{Pre Test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Pre Test}}$$

Keterangan :

g	= N-Gain skor ternormalisasi
<i>Post test</i>	= Skor hasil <i>post test</i>
<i>Pre test</i>	= Skor hasil <i>pre test</i>
Skor maksimum	= Skor tertinggi

Menurut Hake dalam Sundayana 2015 tingkat perolehan skor N-Gain dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi N-Gain Ternormalisasi

Nilai N-Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1.00 \leq g < 0.00$	Terjadi Penurunan
$g = 0.00$	Tetap
$0.00 < h \leq 0.30$	Rendah
$0.30 < h \leq 0.70$	Sedang
$0.70 < h \leq 1.00$	Tinggi

Sumber: Sundayana 2015